

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKADAP KINERJA PERUSAHAAN

Rizqi Waluya Ningsih*, Nur Diana, Junaidi****

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to determine the effect of good corporate governance and ownership structure on firm performance. This study uses secondary data form financial reports obtained from BEI. The sample selection is done by purposive sampling method. Data analysis using the classical assumption test and multiple linear regression. Indicators of good corporate governance in this study is independent commissioner, board of director, and audit committee. Indicators of ownership structure in this study is managerial ownership and institutional ownership. Firm performance indicators, namely ROE (Return On Assets). The study population was a company BUMN listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2017

Keyword: corporate governance, institutional ownership, managerial ownership, independent commissioner, board of director, audit committee, ROE.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dan persaingan ekonomi yang semakin hari semakin ketat, keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau karyawan menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menjadi pertimbangan investor termasuk perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN merupakan salah satu tonggak perekonomian di Indonesia dan entitas menjadi perhatian utama dalam memajukan Indonesia khususnya di bidang perekonomian. Dalam perkembangan BUMN memangku lima tujuan yang sudah ditetapkan dan diatur dalam UU Nomor 19 tahun 2003 berisi “(1) Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian Indonesia (2) Mengejar keuntungan (3) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa barang dan /atau jasa (4) Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh swasta dan koperasi (5) Turut aktif memberi bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat”.

Banyak fenomena di Indonesia yang menunjukkan kinerja BUMN yang pada umumnya masih belum menunjukkan hasil kinerja yang optimal. Fenomena ini dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama, kinerja BUMN yang dilihat dari nilai *Return on Equity*. Kedua, perkembangan laba bersih pada BUMN. Ketiga, kegagalan pengelolaan BUMN, atau bisa dikatakan rendahnya *good Corporate governance* dalam perusahaan BUMN.

Tidak di AS saja, di Indonesia terdapat terjadi krisis ekonomi yang mengenai perusahaan besar yang salah satunya BUMN. Sejumlah perusahaan BUMN yang terjerat kasus tindak korupsi mulai dari PT. PAL, PT. Garam, PT. Askrindo, hingga PT. Bulog dan PT. Brantas Abipraya. Hasil audit pada GCG perusahaan yang dilakukan oleh BPK terhadap 100

perusahaan baik umum maupun BUMN di Indonesia pada tahun 2015, berhasil menempatkan dua perusahaan publik yaitu Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Danamon Tbk menjadi 50 perusahaan dengan GCG terbaik di kawasan ASEAN. Namun hal tersebut masih kurang karena negara Thailand dapat menempatkan sebanyak 23 perusahaan dalam daftar tersebut.

Ciri utama yang menggambarkan lemahnya GCG adalah terdapat tindakan mementingkan pribadi daripada orang lain dengan cara mengabaikan kepentingan para investor, dan menyebabkan keinginan investor terhadap pengembalian modal atau dana yang sudah mereka investasikan menjadi jatuh. Secara agregat aliran masuk modal (*capital in flows*) ke suatu negara akan mengalami penurunan sedangkan aliran keluar modal (*capital out flows*) akan mengalami kenaikan. Hal ini akan berdampak menurunnya harga saham di negara tersebut sehingga pasar modal tidak akan berkembang serta menurunnya nilai pertukaran dari mata uang negara tersebut.

Kepemilikan manajerial serta institusional dalam perusahaan dapat mengalami peningkatan kinerja perusahaan dikarenakan manajer akan berhati-hati mengambil keputusan dimekanisme serta *strategic* bagi perusahaan dan dapat digunakan untuk melaporkan informasi berkaitan dengan kondisi perusahaan yang sebenar-benarnya dengan transparan supaya tidak terdapat *asymmetry information* antara agen dengan pemilik (*stakeholder*) perusahaan.

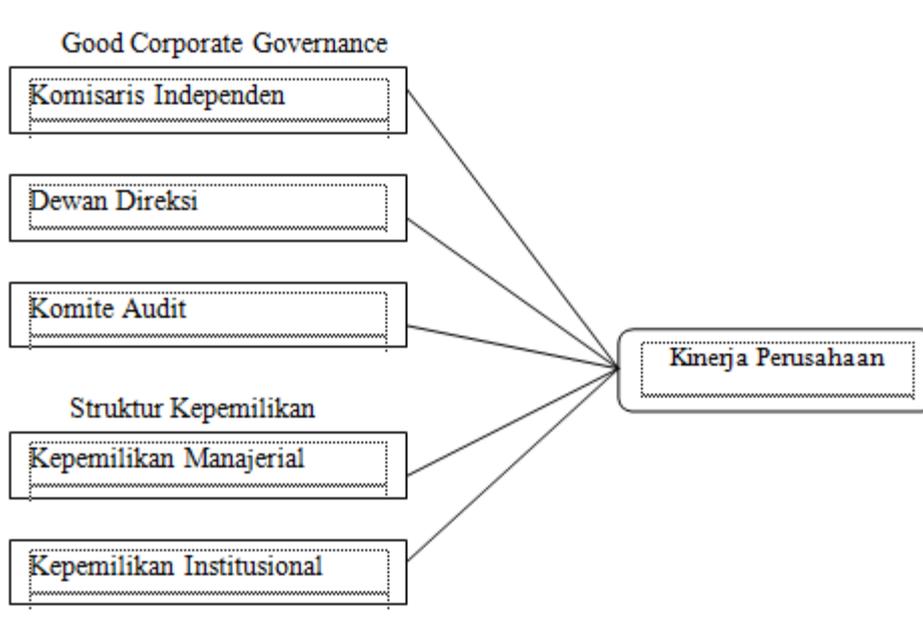
RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis

H1: Komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh pada kinerja perusahaan.

H1_a : Komisaris independen berpengaruh pada kinerja perusahaan

H1_b : Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H1_c: Komite audit berpengaruh pada kinerja perusahaan

H1_d : Kepemilikan manajerial berpengaruh pada kinerja perusahaan

H1_e : Kepemilikan institusional berpengaruh pada kinerja perusahaan

METODE PENELITIAN

Unit analisis penelitian ini ialah perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Data yang digunakan ialah *annual report* dari setiap perusahaan.

Populasi dalam penelitian ialah seluruh perusahaan BUMN yang telah terdaftar di BEI periode 2015-2017 dan perusahaan BUMN yang telah diprivatisasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan, dimana daftar BUMN didapatkan melalui website www.idx.co.id dan www.bumn.go.id. Selanjutnya melakukan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* lalu diperoleh sampel sejumlah 20 perusahaan, maka jumlah keseluruhan data yang digunakan sebanyak 60.

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Notasi	Definisi	Pengukuran	Sumber
1	ROE	Y	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki	$(ROE) = \frac{Earning\ after\ tax}{Total\ Equity}$	Kasmir (2012:204)
2	Komisaris Independen	X ₁	Jumlah anggota komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan terhadap seluruh anggota dewan komisaris	$= \frac{\sum\ anggota\ komisaris\ independen}{\sum\ anggota\ dewan\ komisaris}$	Aprianingsih (2016:64)
3	Dewan Direksi	X ₂	jumlah anggota dewan direksi	$\sum\ Dewan\ Direksi$	Alhamdi (2015:35)
4	Komite Audit	X ₃	jumlah anggota komite audit	$\sum\ Komite\ Audit$	Aprianingsih (2016:65)
5	Kepemilikan Manajerial	X ₄	Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen	$= \frac{\sum\ saham\ yg\ dimiliki\ manajemen}{\sum\ saham\ yang\ beredar}$	Aprianingsih (2016:65)
6	Kepemilikan Institusional	X ₅	Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional	$= \frac{\sum\ saham\ yang\ dimiliki\ intitusi}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$	Aprianingsih (2016:66)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan seleksi *sample* yang sudah dilakukan, didapat *sample* sebanyak 20 perusahaan atau 60 data. Proses pemilihan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	20
2	Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan keuangan audit dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap periode 31 Desember 2015 sampai dengan tahun 2017 yang dinyatakan dalam rupiah.	(0)
3	Perusahaan BUMN yang tidak melakukan privatisasi sampai periode 2016	(0)
	Jumlah Sampel	20

STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil dari perhitungan statistik deskriptif dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	-46	35	9,31	12,791
X1	60	17	63	39,04	10,589
X2	60	3	11	6,67	1,954
X3	60	2	7	4,00	1,179
X4	60	0	1	,10	,228
X5	60	1	100	93,25	22,389
Valid N (listwise)	60				

1. Variabel Dewan Komisaris (X_1) mempunyai besaran *minimum* sebesar 17; nilai *maximum* sebesar 63; mean sebesar 39,04; dengan nilai standar deviasi sebesar 10,589.
2. Variabel Dewan Direksi (X_2) mempunyai besaran *minimum* sebesar 3; nilai *maximum* sebesar 11; nilai mean 6,67; dengan nilai standar deviasi sebesar 1,954.
3. Variabel Komite Audit (X_3) mempunyai besaran *minimum* sebesar 2; nilai *maximum* sebesar 7; nilai mean 4,00; dengan nilai standar deviasi sebesar 1,179.
4. Variabel Kepemilikan Manajerial (X_4) mempunyai besaran *minimum* sebesar 0; nilai *maximum* sebesar 1; nilai mean sebesar 0,10; dengan nilai standar deviasi sebesar 0,228.
5. Variabel Kepemilikan Institusional (X_5) mempunyai besaran *minimum* sebesar 1; nilai *maximum* sebesar 100; nilai mean sebesar 93,25; dengan besaran standar deviasi sebesar 22,389.
6. Variabel ROE (Y) mempunyai besaran *minimum* sebesar -46; nilai *maximum* sebesar 35; nilai mean sebesar 9,31; dengan nilai standar deviasi sebesar 12,791.

Uji Simultan

Tabel 4. Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	745,774	1	745,774	4,856	,032 ^b
	Residual	8906,879	58	153,567		
	Total	9652,653	59			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Olah Data SPSS Statistic 23

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini digunakan ialah *R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel. Tujuan pengukuran *R Square* ialah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 5. Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,278 ^a	,077	,061	12,392	1,327

a. Predictors: (Constant), X2
 b. Dependent Variable: Y
 Sumber: Olah data SPSS Statistic 23

Uji Parsial

Tabel 6. Variabel yang berpengaruh

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,823	5,731		-,493	,624
	X2	1,819	,826	,278	2,204	,032

a. Dependent Variable: Y

Tabel 6. Variabel yang Tidak Berpengaruh

Excluded Variables ^a					
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation
1	X1	,171 ^b	1,172	,246	,153
	X3	,134 ^b	,918	,362	,121
	X4	,024 ^b	,191	,849	,025
	X5	,071 ^b	,555	,581	,073

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors in the Model: (Constant), X2
 Sumber: Olah data SPSS Statistic 23

Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu diterima. Hasil ini menunjukkan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh secara total komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan ialah positif sig., yang mengartikan

peningkatan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya mengalami penurunan.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu a ditolak. Hasil ini menunjukkan komisaris independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprianingsih (2016) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh total komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan komisaris independen dengan kinerja perusahaan ialah positif sig., yang mengartikan peningkatan komisaris independen akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya mengalami penurunan.

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu b diterima. Hasil ini menunjukkan dewan direksi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasdina (2013) yang menyatakan dewan direksi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh total dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan dewan direksi dengan kinerja perusahaan ialah positif sig., yang dapat di asumsikan peningkatan dewan direksi akan meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu c ditolak komite audit secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hasdina (2013) yang menyatakan komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh total komite audit terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan komite audit dengan kinerja perusahaan ialah positif sig., yang dapat di asumsikan peningkatan komite audit akan meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu d ditolak kepemilikan manajerial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ghazali (2010) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh total kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan ialah positif sig.,

yang dapat di asumsikan peningkatan kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis satu e ditolak kepemilikan institusional secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Aprianingsih (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh total kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan hubungan kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan ialah positif sig., yang dapat di asumsikan peningkatan kepemilikan institusional akan meningkatkan kinerja perusahaan dan/ atau sebaliknya.

Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) dari komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 3.9% sedangkan sisanya sebesar 96,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti kualitas audit, rapat umum pemegang saham (RUPS), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, 2008. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Media Soft Indonesia, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno dan I CenikArdana, 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Aldrige, John. E Siswanto Sutojo, 2008. *Good Corporate Governance*. PT. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Aprianingsih, Astri, 2016. “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baurer, Rob., Nadja, Guesnster., andRoger, Otten, 2003. “*Empiricalevidence on Corporate Governacein Europe The Effect on StockReturns, FirmValue, and Performance*”. *Journal of Asset Management, Vol.5 Page 91-104*.
- Bukhori, Iqbal, 2012. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan, 2007. “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1 Halaman 1-8.
- Dewi, SiscaChristianty, 2008. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 10 Nomor 1.
- Effendi, Muh. Arief, 2009. *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Erlina, 2011. *Metode Penelitian*, USU Press, Medan.
- Febrianto, Danang, 2013. “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)”. *Skripsi*. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Hasdina, Ade, 2013. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komite Nasional KebijakanGovernnace, 2006. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia, Jakarta. *Websitewww.knkg-indonesia.org*
- Munawir, S, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nur’aeni, Dini, 2010. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Nurhasanah, Rahmalia, 2014. “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia Periode 2007-2011)”. *Jurnal Akuntansi*, Volume 1 Nomor 9.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, 2014. Jakarta. *Websitewww.ojk.go.id*

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE. Yogyakarta.
- Sugiarto, 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tuanakotta, T.M. 2007. *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja, 2008, *Tata Kelola Perusahaan Teori dan Kasus*. Harvarindo. Jakarta.
www.bumn.go.id
- Yuniarti, Cintia, 2014. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *High Profile* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen tetap Universitas Islam Malang